

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model *cooperative* teknik *learning make a match* dengan kelas kontrol yang menggunakan model *cooperative learning* teknik *number head together* pada Standar Kompetensi Prosedur Administrasi Perkantoran Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Bina Warga Lemahabang Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil analisis statistik memperlihatkan bahwa setelah diberikan perlakuan (*treatment*), nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model *cooperative* teknik *learning make a match* tidak jauh berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan model *cooperative learning* teknik *number head together*.

1.2 Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan di atas dan setelah dilakukan penelitian, penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat mencoba untuk menerapkan model *cooperative learning* teknik *make a match* pada standar kompetensi prosedur administrasi ataupun pada standar kompetensi lainnya.

Debi Rahmawati Nastiti, 2014

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PROSEDUR
ADMINISTRASI**

**: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina
Warga Lemahabang Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi semua siswa, khususnya bagi siswi SMK Bina Warga Lemahabang Kabupaten Cirebon untuk tidak hanya belajar dan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi, harus mampu mencari dan menggali pengetahuan sendiri dari bahan ajar yang lain ataupun berdiskusi dengan teman.